

## Implementasi Nilai Dakwah Rasulullah Perspektif Syekh Syafiyurahman Al-Mubarak Furi pada Siswa SMP Islam As Syarif Sukatani Bekasi

Reza Zulki Pratama<sup>1\*</sup>, Ahmad Junaedi Sitika<sup>1</sup>, Lilis Karyawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan nilai pendidikan dakwah Rasulullah Saw dan nilai pendidikan di SMP Islam As Syarif serta untuk mengetahui hasil yang ingin dicapai pada implementasi nilai pendidikan dakwah Rasulullah perspektif Syekh Syafiyurahman Al-Mubarak Furi pada SMP Islam As Syarif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif analisis dengan sumber data sekunder dan primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) implementasi nilai pendidikan dakwah di SMP Islam As Syarif Sukatani diterapkan 4 aspek sifat rasul dengan guru menyampaikan empat perkara itu kepada siswa agar siswa meningkatkan tingkahnya dalam 4 aspek dari nilai pendidikan dakwah Rasulullah yang pertama kejujuran, siswa selalu jujur didalam ucapan maupun tingkah laku; dan 2) hasil yang dicapai pada implementasi nilai pendidikan dakwah perspektif Syekh Syafiyurahman Al Mubarak Furi pada siswa SMP Islam As Syarif Sukatani Bekasi yaitu adanya perubahan sikap pada siswa dengan akhlak yang baik.

**Kata Kunci:** nilai dakwah, dakwah rasulullah, Syekh Syafiyurahman Al-Mubarak Furi

**Abstract:** This study aims to apply the value of the Prophet Muhammad's da'wah education and the value of education at As Syarif Islamic Junior High School and to determine the results to be achieved in the implementation of the value of the Prophet's da'wah education in the perspective of Syekh Syafiyurahman Al-Mubarak Furi at As Syarif Islamic Junior High School. The research method used is a qualitative descriptive type of analysis with secondary and primary data sources. The results of this study indicate that 1) the implementation of the value of da'wah education in SMP Islam As Syarif Sukatani is applied to 4 aspects of the nature of the apostle with the teacher conveying the four things to students so that students increase their behavior in 4 aspects of the value of the Prophet's first da'wah education, honesty, students are always honest in speech and behavior; and 2) the results achieved in the implementation of the value of Da'wah education in the perspective of Syekh Syafiyurahman Al Mubarak Furi in As Syarif Sukatani Bekasi Islamic Junior High School students, namely a change in attitude in students with good morals.

**Keywords:** the value of da'wah, the preaching of the Prophet, Syekh Syafiyurahman Al-Mubarak Furi

### Pendahuluan

Pendidikan agama Islam sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan

yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain, bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing - masing lembaga yang menyelenggarakannya maka dari itu suatu lembaga

\* Corresponding Author: Mohamad Fahri (absoluteahri@gmail.com). Kementerian Agama Jakarta, Indonesia

pendidikan di harapkan mampu untuk membawa peserta didik mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah.

Dakwah pada pratiknya merupakan kegiatan yang sudah cukup tua, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus di emban oleh manusia di belantara kehidupan ini, *tabligh* dalam impleentasinya, merupakan kerja dan karya besar manusia personal maupun kelompok yang di persembahkan untuk Allah dalam rangka menegakan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan persamaan dalam mencapai kebahagiaan atas dasar rida Allah (Samsul, 2009).

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban taklifi dari Allah kepada umatnya agar tujuan Islam dapat tercapai karena sifatnya *taklifi* maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah sudah pasti bersumber dari Al-Qur'an dan hadis dalam hal ini seluruh ulama sepakat bahwa hukum berdakwah itu wajib esensi dakwah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata namun juga menyentuh pada pembinaan dan pembentukan diri sendiri, keluarga dan masyarakat Islam.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran: 104)

Melihat betapa pentingnya dakwah bagi umat muslim sendiri, sehingga banyak umat muslim yang bersemangat melakukan kegiatan

dakwah termasuk generasi muda yang sengaja membentuk komunitas yang berbasis dakwah dengan tujuan mengajak para pemuda muslim untuk mulai berhijrah dan kembali melakukan hal hal kebaikan sesuai dengan dengan apa yang di perintahkan Allah.

Terkait permasalahan yang ada ada di SMP Islam As Syarif terhadap siswa didalam masalah Akhlaknya seperti siswa tidak berkata jujur kepada guru, sering berbohong, dan tidak amanah dalam melaksanakan sesuatu, tidak cerdas dalam menyikapi suatu masalah. Maka perlu di terapkan sifat sifat yang ada pada rasulullah yaitu sifat wajib bagi rasul yang mana terdiri dari empat perkara yaitu *sidiq, fathanah, amanah, tabligh*.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dengan 2 variabel yaitu variable x yaitu nilai dakwah Rasulullah perspektif Syeikh Syafiiyyurahman Al Mubarak Furi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dengan deskriptif data, sumber data seperti lokasi penelitian dan waktu penelitian.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Nilai Pendidikan Dakwah Rasulullah Saw Perspektif Syeikh Syafiiyyurahman Al Mubarak Furi

Menurut Syeikh Shaffiiyyurahman (1997, 72) masa dakwah rasulullah di bagi menjadi dua periode yaitu periode Makkah, berjalan kira kira selama 13 tahun dan periode Madinah, berjalan selama 10 tahun

Setiap periode memiliki tahapan tahapan tersendiri, dengan kekhususannya masing masing,

yang berbeda satu sama lain. Hal ini tampak jelas meneliti berbagai unsur menyertai dakwah ini selama dua periode secara mendetil. Periode Makkah dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a) Tahapan dakwah secara sembunyi sembunyi, yang berjalan selama tiga tahun
- b) Tahapan secara terang terangan di tengah penduduk Makkah, yang di mulai sejak tahun ke 4 dari nubuwah hingga akhir tahun ke 10
- c) Tahapan dakwah di luar Makkah dan penyebarannya, di mulai dari tahun ke 10 dari *nubuwah* hingga hijrah ke Madinah.

Karena menurut Syeikh Syafiyyurrahman dakwah itu di bagi menjadi tiga tahapan maka peneliti akan mengembangkan tiga tahap dakwah yang di maksud oleh Syafiyyurrahman:

- a) Dakwah secara sembunyi-sembunyi

Pada awalnya awalnya dakwah menyebarkan Islam, Rasulullah melakukan secara sembunyi sembunyi atau di sebut dengan *sirriyah* hal ini merupakan strategi dakwah karena pengikut beliau masih sedikit atau belum kuat. disisi lain ancaman dan siksaan kaum kafir Quraisy masih kuat status kota Makkah sebagai pusat agama bangsa Arab masih dikuasai mereka dan patung patung yang di anggap suci oleh mereka. Rasulullah melakukan dakwah ini dengan cara pendekatan personal sebab hati memiliki keteraitan batin dan intraksi emosional anantara yang di ajak dan yang mengajak pendekatan ini menggabungkan ikhtiar dan tawakal.

Beliau melaksanakan dakwah ini selama 3 tahun awalnya nabi memperkenalkan Islam kepada orang orang yang terdekat, keluarga serta sahabat sahabat Beliau mereka di ajak untuk memeluk agama Islam dalam sejarah Islam mereka dikenal

sebagai *as Saabiquun Al Awwallun* (orang orang yang pertama masuk Islam Khadijah binti Khuwalid, Zaid bin Harits bin Syarahil, Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar ash Shiddiq). Setelah memeluk Islam Abu Bakar bersemangat dalam dakwah mengajak masyarakat Arab masuk Islam. karakter Abu Bakar terkenal sebagai sosok laki laki yang lembut, disenangi, dan berbudi baik, para tokoh kaumnya selalu mengunjungi dan tidak asing dengan kepribadian Abu Bakar, kecerdasan, kesuksesan berbisnis dan pergaulannya yang luas, melalui dakwah Abu Bakar, beberapa sahabat masuk Islam yaitu: Usman bin Affan, Az Zubair Bin Alawam al Asadi, Abdurahman bin Auf, Saad bin Abi Waqqash, Thalhah bin Ubaidillah. Mereka itulah yang di namakan *As Saabiqul Awwalun* mereka semua masuk Islam secara sembunyi sembunyi, mereka menyembunyikan keimanannya untuk menghindari ancaman dan siksaan kaum kafir Quraisy.

- b) Dakwah secara terang-terangan

Dakwah Nabi Saw. secara terang-terangan ini ditentang dan ditolak oleh bangsa Quraisy dengan alasan bahwa mereka tidak dapat meninggalkan agama yang telah mereka warisi dari nenek moyang mereka dan sudah menjadi bagian dari tradisi kehidupan mereka. pada saat itulah Rasulullah mengingatkan mereka akan perlunya pembebasan fikiran dan akal mereka dari belenggu *taklid*. Selanjutnya dijelaskan oleh Nabi Saw. bahwa tuhan-tuhan yang mereka sembah itu tidak bisa memberi faedah atau bahaya sama sekali dan bahwa turun-temurunnya nenek moyang mereka dalam menyembah tuhan-tuhan itu tidak dapat dijadikan alasan untuk mengikuti mereka secara taklid buta.

Berdasarkan Firman Allah: “Dan apabila dikatakan kepada mereka: “Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah,” mereka menjawab: “(Tidak),

tetapi Kami hanya mengikuti apa yang telah Kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami”. “(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?”. (al-Baqarah: 170).

Ketika Nabi saw. mencela tuhan-tuhan mereka, membodohkan mimpi mereka, dan mengecam tindakan taklid buta mereka kepada nenek moyang mereka dalam menyembah berhala, mereka menentang dan sepakat untuk memusuhinya kecuali pamannya, Abu Thalib, yang membelanya.

c) Tahapan dakwah di luar Makkah

Peristiwa hijrah Rasulullah ke Thaif, menurut Thabaqat Ibnu Sa'ad, terjadi pada bulan Syawal tahun kesepuluh kenabian. Tak lama setelah Khadijah dan Abu Thalib wafat, tekanan kaum kafir Quraisy semakin menjadi-jadi. Abu Thalib paman Rasulullah Saw semasa hidupnya selalu melindunginya dari siksaan dan teror kafir Quraisy. Sepeninggal kedua orang yang dicintainya, Rasulullah Saw mencoba untuk berhijrah. Rasulullah Saw, menurut Dr Akram Dhiya al-Umuri dalam Shahih Sirah Nabawiyah, berupaya mencari lahan dakwah baru di Thaif. Nabi Saw mencoba meminta bantuan kepada Tsaqif. Namun, mereka malah memerintahkan anak-anak untuk melempari Rasulullah Saw dengan bebatuan, papar Dr Akram. Al-Waqidi menyebutkan, Rasulullah Saw tinggal di Thaif selama 10 hari. Seluruh rincian peristiwa hijrah ke Thaif itu ditulis oleh para penulis kitab Al-Maghazie, ungkap Dr Akram.

Peristiwa penolakan Bani Tsaqif saat hijrah ke Thaif itu merupakan salah satu kejadian yang dianggap sebagai salah satu kejadian paling menyulitkan bagi Rasulullah Saw. Hal itu pernah diungkapkan Rasulullah Saw ketika Aisyah bertanya kepada Nabi Saw. Apakah engkau

mengalami peristiwa yang amat menyulitkan setelah peperangan Uhud, tanya Aisyah. Rasulullah Saw menjawab, Sungguh aku temukan (rasakan) suatu yang amat menyulitkan di kaummu, yaitu peristiwa Aqabah di Thaif. Tatkala aku menawarkan misiku pada Ibnu Abdu Yalil bin Abdi Kalal, ia tak meresponku. Menurut Dr Akram, Rasulullah SAW pun pergi dalam keadaan masygul. Bahkan, beliau mengaku sempat tak sadar hingga sampai di Qorn Tsa'alib. Aku menengadahkan kepalaku, tiba-tiba ada sekumpulan awan memayungiku. Aku pun mengarahkan pandanganku ke sana dan melihat Jibril. Ia menyeruku: Sesungguhnya Allah Swt mendengar apa yang dilakukan oleh kaummu terhadap dirimu dan penolakan mereka padamu. Allah telah mengutus malaikat gunung untuk melayani semua keinginanmu. Maka, Malaikat itu mengucapkan salam dan berkata, Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah mendengar apa yang diucapkan kaummu kepadamu. Aku malaikat gunung diutus oleh Rabbmu untuk melayani semua perintah dan permintaanmu. Jika engkau mau, niscaya akan kami timpakan gunung Ahsyabain ini kepada mereka. Rasulullah Saw menjawab, Justru aku berharap ada generasi mereka di kemudian hari yang menyembah Allah dan tidak berbuat syirik sedikit pun. (Sahih al-Bukhari, Fathul Bari 6: 312-313). Menurut Dr Akram, setelah mengalami masa-masa yang sulit itu, yakni hijrah ke Thaif, Allah Swt menghibur Rasulullah Saw dengan peristiwa Isra Mi'raj, yakni perjalanan di malam hari dari Masjidil haram ke Masjidil Aqsa dan terus hingga menghadap Sang Khalik di Sidratul Muntaha.

### **Implementasi Nilai Pendidikan Dakwah Rasulullah Saw di SMP Islam As Syarif Sukatani Bekasi**

Implementasi Nilai Pendidikan Dakwah Rasulullah di SMP As Syarif berdasarkan Hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Islam

As Syarif yaitu agar siswa dapat mengikuti Akhlak keperibadian Rasulullah yang Mulia yang mana mengikuti dari 4 aspek sifat wajib bagi rasul yaitu *sidiq, fathanah, tabligh*, amanah dan guru menyampaikan empat perkara itu kepada siswa agar siswa meningkat tingkahnya dalam 4 aspek dari nilai pendidikan dakwah Rasulullah yang pertama kejujuran, siswa selalu jujur di dalam ucapan maupun tingkah

Sebagaimana di katakan di dalam Al-Qur'an. Bahwasanya Rasulullah di utus ke muka bumi ini untuk menjadi suri teladan yang baik bagi umat manusia dari keterangan dalil di atas bertepatan dengan sejarah Rasulullah ketika dakwah secara terang terangan tepatnya beliau hijrah ke Thaif kemudian di sambut dengan sambutan yang tidak baik seperti Beliau di lempar dengan batu oleh penduduk Thaif dan beliau di temani dengan sahabatnya lari untuk menghindari dari kejaran musuh singkat cerita Beliau lolos dari penduduk Thaif dan selamat. Setelah itu beliau di datangkan oleh malaikat jibril sampai sampai malaikat meminta dengan mengatakan Ya Rasulullah aku tidak rela engkau di sakiti seperti ini apakah perlu aku mengadu kepada Allah tentang masalah ini agar aku timpahkan kepada mereka dua gunung yang besar itu setelah itu rasulullah berkata wahai Jibril engkau tidak perlu ikut campur dalam urusanku, perlu engkau ketahui bahwasanya mereka menyakitiku karena mereka belum tahu tentang syariat Islam jadi ini dalah tugasku untuk menyadarkan mereka dan mengajak mereka kejalan yang benar yaitu jalan yang di ridhai Allah.

### **Hasil yang Dicapai dari Implementasi Nilai Pendidikan Dakwah Rasulullah Saw**

Hasil pencapaian implementasi nilai pendidikan dakwah Rasulullah Saw walaupun tidak sempurna dari perubahan mereka tapi masih ada perubahan di sebagian mereka. Beberapa

perubahan dari hasil pencapaian implimentasi nilai pendidikan dakwah rasulullah pada siswa sebagai berikut:

- a. Siswa mulai merubah sikapnya sedikit demi sedikit dari segi akhlaknya yang tadinya saling mencaci dan memaki dan sekarang menjadi saling menghormati satu sama lain, siswa mulai bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, siswa menerapkan perilaku bijaksana di dalam menyikapi suatu permasalahan.
- b. Siswa dapat mengesakan Allah dengan mengaplikasikan rajin di dalam melaksanakan Salat dan enggan untuk meninggalkannya. Dan Siswa dapat menerima perbedaan di dalam keberagaman dan tidak saling mencaci di dalam masalah beragama.
- c. Siswa dapat bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya walaupun berbeda agama, suku, ras, tetapi mereka bisa menjaga intraksi sosial di dalam hubungan sosial dan saling menghargai serta menghormati satu
- d. Siswa memiliki kedisiplinan di dalam berpakaian dan berperilaku baik serta bertutur kata yang baik
- e. Siswa mulai memiliki karakter yang baik terhadap guru dan temannya

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) implementasi nilai pendidikan dakwah di SMP Islam As Syarif Sukatani diterapkan 4 aspek sifat rasul dengan guru menyampaikan empat perkara itu kepada siswa agar siswa meningkat tingkahnya dalam 4 aspek dari nilai pendidikan dakwah Rasulullah yang pertama kejujuran, siswa selalu jujur didalam ucapan maupun tingkah laku; dan 2) hasil yang dicapai pada implementasi nilai

pendidikan dakwah perspektif Syeikh Syafiyurrahman Al Mubarak Furi pada siswa SMP Islam As Syarif Sukatani Bekasi yaitu adanya perubahan sikap pada siswa dengan akhlak yang baik.

### Daftar Pustaka

- Amin munir samsul, 2009. *Ilmu Dakwah* , Jakarta: amzah.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung alfabeta.
- Habibah ummu fitri, 2017. *Metode Dakwah KH. Yahya zainul ma'rif*, Semarang.
- Pratyitno dedi, 2017. *Strategi Dakwah Remaja Masjid Al-Wustho di Dukuh Mendungsari Bulurejo, Gondang Rejo, Karang Anyar, Surakarta*.
- Yeemayor patimoh miss, 2015. *Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda*, Pattani Thailand.
- Padjrin, P. (2016). Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita: KeIslaman, Sosial Dan Sains*, 5(1), 1 - 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intelektualita.v5i1.720>
- Zaini, H., Hadi, A., Sofvan, F. A., & Hamzah, A. (2021). Covid-19 and Islamic Education in School: Searching for Alternative Learning Media. *Webology*, 18(1).
- Basuki resto, *Pesan Dakwah Islam Melalui Media Sosial*, Masjid Al-Muttaqin 2015